



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



RANCANG BANGUN *JIG & FIXTURE* UNTUK PEMBUATAN KUNCI *CHUCK* BUBUT

“Sub-Judul : Analisa Proses Manufaktur pada Pembuatan dan Uji Coba Rancang Bangun Jig & Fixture untuk Pembuatan Kunci *Chuck* Bubut”

LAPORAN TUGAS AKHIR

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**
Oleh:
Muhammad Zhafran Alfathi
NIM. 1802311047

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

AGUSTUS, 2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



RANCANG BANGUN *JIG & FIXTURE* UNTUK PEMBUATAN KUNCI *CHUCK* BUBUT

“Sub-Judul : Analisa Proses Manufaktur pada Pembuatan dan Uji Coba Rancang Bangun Jig & Fixture untuk Pembuatan Kunci *Chuck* Bubut”

LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Diploma III Program Studi Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Oleh:

Muhammad Zhafran Alfathi

NIM. 1802311047

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

AGUSTUS, 2021



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERSETUJUAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

RANCANG BANGUN *JIG & FIXTURE*
UNTUK PEMBUATAN KUNCI *CHUCK BUBUT*

“Sub-Judul : Analisa Proses Manufaktur pada Pembuatan dan Uji Coba Rancang Bangun Jig & Fixture untuk Pembuatan Kunci *Chuck Bubut*”

Oleh:

Muhammad Zhafran Alfathi

NIM. 1802311047

Program Studi Teknik Mesin

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Budi Yuwono, S.T
NIP.196306191990031002

Muhammad Hidayat Tullah, M.T.
NIP.198905262019031008

Ketua Program Studi
Teknik Mesin

Drs. Almahti, M.T.
NIP.198509042014042001



Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERSETUJUAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

RANCANG BANGUN JIG & FIXTURE
UNTUK PEMBUATAN KUNCI CHUCK BUBUT

“Sub-Judul : Analisa Proses Manufaktur pada Pembuatan dan Uji Coba Rancang Bangun Jig & Fixture untuk Pembuatan Kunci Chuck Bubut”

Oleh:

Muhammad Zhafran Alfathi

NIM. 1802311047

Program Studi Teknik Mesin

Telah berhasil dipertahankan dalam sidang Tugas Akhir di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 3 September 2021 dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma III pada Program Studi Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin

DEWAN PENGUJI

| No. | Nama Penguji | Posisi Penguji | Tanda Tangan | Tanggal |
|-----|--|----------------|--------------|-------------------|
| 1. | Budi Yuwono, S.T. NIP.19630619 199003 1 002 | Ketua | | 5/9 ²¹ |
| 2. | Rosidi, S.T., M.T. NIP.19650913 199003 1 001 | Anggota | | 6/9 ²¹ |
| 3. | Drs. Nugroho Eko Setijogiarto, Dipl. Ing, M.T. NIP.19651213 199203 1 001 | Anggota | | 5/9 ²¹ |

Depok, 6 September 2021

Disahkan Oleh

Ketua Jurusan Teknik Mesin



Dr. Eng. Mushmin, S.T., M.T.

NIP. 19770714 200812 1 005



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Zhafran Alfathi

NIM : 1802311047

Program Studi : Diploma III Teknik Mesin

menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas Akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 30 Agustus 2021



POLITEKNI
NEGERI
JAKARTA

M. Zhafran Alfathi

NIM.1802311047

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



RANCANG BANGUN *JIG & FIXTURE* UNTUK PEMBUATAN KUNCI *CHUCK* BUBUT

M. Zhafran Alfathi¹⁾, Raihan Ghaly¹⁾, Budi Yuwono¹⁾, M. Hidayat Tullah¹⁾

1) Program Studi Diploma III Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta

Email : budiypnj@yahoo.co.id

ABSTRAK

Jig & Fixture adalah alat yang membantu proses produksi yang berfungsi untuk memegang benda kerja dan mengarahkannya ke perkakas (tool) sehingga proses pemesinan berjalan lebih cepat. Di dunia industri manufaktur, alat ini sangat banyak digunakan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi. Bentuknya variatif tergantung bagaimana bentuk benda kerja. Alat ini dibuat agar proses pembuatan kunci chuck bubut menjadi singkat dan dirancang untuk kunci bubut dengan ukuran material dasar berdiameter 22mm x150 mm dengan tujuan agar bisa menggantikan penggunaan kepala pembagi yang biasanya digunakan. Alat ini dapat memutar posisi benda kerja 90° dalam waktu singkat dan memiliki jig untuk mengarahkan mata bor pada saat pengeboran, dan diharapkan pemosisian benda kerja lebih cepat dari sebelumnya..

Kata kunci : *Jig & Fixture*, Pengeboran, Pengefraisan, Kepala Pembagi

ABSTRACT

Jig & Fixture is a production tool in manufacturing process that works by holding the workpiece and directing it to the tool, allowing the machining process to be quicker. This instrument is frequently utilized in manufacturing business to boost production quantity and quality. The form varies depending on how the workpiece is shaped. This tool is designed to make the process of creating a lathe chuck key as quick as possible. This tool is for lathe chuck key with a basic material size of 22mm x 150mm. It is designed to replace the usual use of dividing head. This tool can rotate the workpiece 90° in a short time and has a jig to direct the drill bit in drilling process, and expected that positioning of workpiece is faster than before.

Keywords: *Jig & Fixture, Drilling, Milling, Lathe Chuck Key*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir yang berjudul “Rancang Bangun *Jig & Fixture* Untuk Pembuatan Kunci *Chuck Bubut*”. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Dipoma III Program Studi Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Eng. Muslimin, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta
2. Bapak Budi Yuwono, S.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir ini
3. Bapak Muhammad Hidayat Tullah, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir ini
4. Bapak Drs. Almahti, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan bantuan dalam mengarahkan dalam pelaksanaan skripsi ini
5. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, serta dukungan moril ataupun materil kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan
6. Rekan-rekan dari Jurusan Teknik Mesin Angkatan 2018, yang sudah mendukung serta memberikan masukan kepada penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pada bidang manufaktur

Depok, 5 Agustus 2021

Penulis



DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-----|
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| BAB I | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Tujuan Penulisan | 2 |
| 1.2.1 Tujuan Umum | 2 |
| 1.2.2 Tujuan Khusus | 2 |
| 1.3 Ruang Lingkup Masalah | 2 |
| 1.4 Manfaat Penulisan | 2 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 2 |
| BAB II | 4 |
| 2.1 <i>Jig & Fixture</i> | 4 |
| 2.2 Mesin Bor | 4 |
| 2.3 Mesin Frais | 6 |
| 2.4 Mesin Bubut | 9 |
| 2.5 Kepala Pembagi | 11 |
| BAB III | 12 |
| 3.1 Diagram Alir Pengerjaan | 12 |
| 3.2 Perencanaan Alat | 15 |
| 3.2.1 Penahan <i>Workpice</i> | 16 |
| 3.2.2 Rumah | 17 |
| 3.2.3 Penutup Rumah | 18 |
| 3.2.4 <i>V-block</i> | 18 |
| 3.2.5 Base Plate | 19 |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | |
|---|----|
| 3.2.6 Stopper pin | 20 |
| 3.2.7 Bushing | 20 |
| 3.2.8 Pegas | 21 |
| 3.2.9 Socket set screw | 22 |
| BAB IV | 23 |
| 4.1 Proses Manufaktur..... | 23 |
| 4.1.1 Perencanaan Pembuatan..... | 23 |
| 4.1.2 Waktu Pemesinan..... | 26 |
| 4.1.3 <i>Material Removal Rate</i> | 30 |
| 4.2 Prosedur Pemakaian Alat dan Kelebihan Alat..... | 32 |
| 4.3 Uji Coba <i>Jig & Fixture</i> | 35 |
| BAB V..... | 39 |
| 5.1 Kesimpulan | 39 |
| 5.2 Saran..... | 39 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 40 |
| LAMPIRAN..... | 41 |

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Keterangan Proses Pengeboran | 5 |
| Gambar 2.2 Keterangan Proses Pengefraisan | 7 |
| Gambar 2.3 Keterangan Proses Pembubutan | 9 |
| Gambar 3.1 Diagram alir..... | 12 |
| Gambar 3.2 Jig and fixture..... | 15 |
| Gambar 3.3 Half section jig and fixture..... | 15 |
| Gambar 3.4 Gambar 3D Penahan Workpiece..... | 16 |
| Gambar 3.5 Gambar 3D Rumah..... | 17 |
| Gambar 3.6 Gambar 3D Penutup Rumah | 18 |
| Gambar 3.7 Gambar 3D V-block | 19 |
| Gambar 3.8 Gambar 3D Base plate..... | 19 |
| Gambar 3.9 Gambar 3D Stopper pin..... | 20 |
| Gambar 3.10 Gambar 3D Bushing..... | 21 |
| Gambar 3.11 Gambar 3D Pegas..... | 21 |
| Gambar 3.12 Gambar baut nimbus | 22 |
| Gambar 4.1 Gambar 2D penahan workpiece | 23 |
| Gambar 4.2 Gambar 2D base plate | 25 |
| Gambar 4.3 Contoh pemasangan Jig and Fixture pada ragum..... | 32 |
| Gambar 4.4 Ukuran Jig and Fixture dibandingkan dengan telapak tangan | 34 |
| Gambar 4.5 Komponen bushing yang berperan sebagai jig | 34 |
| Gambar 4.6 Pemutaran benda kerja 90° | 35 |
| Gambar 4.7 Proses uji coba pengeboran dengan mata bor Ø10..... | 36 |
| Gambar 4.8 Proses uji coba pengefraisan | 37 |
| Gambar 4.9 Hasil benda kerja..... | 37 |
| Gambar 4.10 Benda kerja di pasang <i>holder</i> yang sudah tersedia di bengkel mesin PNJ | 38 |



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Kecepatan potong mata bor HSS | 5 |
| Tabel 2.2 Besarnya pemakanan berdasarkan diameter mata bor | 6 |
| Tabel 2.3 Kecepatan pemakanan menggunakan <i>cutter</i> HSS | 8 |
| Tabel 2.4 Kecepatan potong pahat bubut HSS dan <i>carbide</i> | 10 |
| Tabel 2.5 Kecepatan pemakanan menggunakan pahat HSS | 10 |
| Tabel 3. 1 Komponen-komponen jig and fixture | 16 |
| Tabel 4.1 Total pemesinan semua komponen/part..... | 29 |
| Tabel 4.2 Perbandingan antara perhitungan dan real time..... | 30 |
| Tabel 4.3 Tabel MRR semua komponen/part | 31 |



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kunci *chuck* bubut adalah alat yang digunakan untuk mengencangkan dan mengendurkan cekaman ragum pada benda kerja, pada proses pemesinan bubut. Di bengkel mesin Politeknik Negeri Jakarta, jumlahnya terbatas, serta ada juga yang rusak, dikarenakan sudah mencapai batas pemakaian. Mahasiswa yang dimesin bubutnya tidak memiliki kunci *chuck*, harus meminjam dan mengembalikan lagi kunci *chuck* kepada temannya yang sedang menggunakan juga. Tentu, hal tersebut akan membuat mahasiswa menjadi tidak fokus & kehilangan waktu karena harus meminjam pada temannya yang sedang tidak memakai kunci *chuck*.

Untuk membuat kunci *chuck* bubut, proses untuk membuat sebelah sisi menjadi segi empat dan sisi sebelahnya dilubangi merupakan proses yang cukup lama, karena harus memasang kepala pembagi pada mesin frais. Selain itu perbandingan 1:40 pada kepala pembagi juga membuat proses ini menjadi semakin lama, engkol harus diputar sepuluh putaran untuk sekali pemakanan sisi selanjutnya, dan itu dilakukan sampai 3 kali.

Sebagai mahasiswa D3 Teknik Mesin kami mencari cara untuk menyelesaikan masalah tersebut, dan akhirnya kami mempunyai ide untuk membuat *jig & fixture*nya. Dari *jig & fixture* yang kami akan buat, mahasiswa akan dapat bahan belajar baru yaitu dapat membuat kunci *chuck* bubut. Selain itu mahasiswa semester 5 (lima) yang mendapatkan mata kuliah *jig & fixture*, biasanya akan membuat *jig & fixture* dengan desain yang telah ada sebelumnya dibengkel. Jadi rancangan kami selain berguna untuk mesin bubut, juga berguna untuk opsi tambahan bahan ajar untuk mahasiswa D3 Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta.

Jig & fixture pada dasarnya merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam proses pemesinan agar dapat menghasilkan duplikasi part yang lebih akurat.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Fixture merupakan suatu alat bantu yang berfungsi untuk memposisikan, memegang, dan menahan benda kerja selama proses produksi atau proses permesinan. Sedangkan Jig berfungsi sebagai alat utama yang berperan untuk mengarahkan mata pahat pada benda kerja yang akan di proses sesuai operasi yang di inginkan.

1.2 Tujuan Penulisan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dibuatnya *Jig & Fixture* untuk pembuatan kunci *chuck* bubut adalah untuk mengetahui cara merancang suatu alat dan merealisasikan menjadi suatu benda jadi yang diharapkan dapat mempercepat proses pengeboran dan pengefraisan pada pembuatan kunci *chuck* bubut.

1.2.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui proses manufaktur yaitu perencanaan pembuatan, waktu pemesinan, dan MRR (*material removal rate*) pada pembuatan komponen *jig & fixture* untuk pembuatan kunci *chuck* bubut.

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah dalam laporan ini hanya membahas proses manufaktur yaitu perencanaan pembuatan, waktu pemesinan, dan MRR (*material removal rate*) pada pembuatan komponen *jig & fixture* untuk pembuatan kunci *chuck* bubut.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan ini adalah, mahasiswa dapat mengetahui proses pembuatan alat mulai dari awal perancangan, perhitungan gaya dan dimensi part, proses pemesinan, hingga menjadi alat siap pakai.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir “Rancang Bangun Jig and Fixture untuk Pembuatan Kunci Chuck Bubut” disusun dalam lima bab diantaranya:

- Bab I : Pendahuluan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menguraikan latar belakang pemilihan topik, perumusan masalah, tujuan umum, ruang lingkup penelitian dan pembatasan masalah, lokasi objek tugas akhir, garis besar metode penyelesaian masalah, manfaat yang akan didapat, dan sistematika penulisan keseluruhan tugas akhir.

- Bab II : Studi Pustaka

Memaparkan rangkuman kritis atas pustaka yang menunjang penyusunan /penelitian, meliputi pembahasan tentang topik yang akan dikaji lebih lanjut dalam tugas akhir.

- Bab III : Metodologi

Menguraikan tentang metodologi, yaitu metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah/penelitian, meliputi prosedur, pengumpulan data, teknik analisis data atau teknis rancangan.

- Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan proses manufaktur mulai dari perencanaan pembuatan, waktu pemesinan, MRR (*material removal rate*), dan hasil uji coba alat.

- Bab V : Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari seluruh hasil pembahasan. Isi kesimpulan harus menjawab permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam tugas akhir. Serta berisi saran-saran yang berkaitan dengan tugas akhir.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan alat berfungsi seperti yang diharapkan, baik pada proses pengeboran untuk pembuatan lubang $\varnothing 10$ maupun pada proses frais untuk membuat profil segi empat. Pencekaman dengan baut M6 berhasil membuat benda tercekam dengan kuat sehingga benda kerja tidak bergeser.

5.2 Saran

Dalam pembuatan *jig & fixture*, sangat penting untuk menentukan proses pemesinan yang tepat agar pembuatan alat bisa berlangsung secara optimal tanpa hambatan yang seharusnya bisa dihindari.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Hoffman, Edward G., *Jig and Fixture Design*. New York, Delmar Publisher, 1996
- Sumpena, Ade, *Teknik Kerja Mesin Perkakas*. Depok, Politeknik Negeri Jakarta, 2011
- K. Venkataraman, *Design of Jigs, Fixture, and Press Tool*. London :Athena Academic, 2015
- Beare G. W. and Bowden P. F., *Physical propeerties of surface I-Kinetic friction*. London : Harrison & Son, 1935
- R.S. Khurmi and J.K. Gupta, *A Textbook of Machine Design*. New Delhi : Eurasia Publishing House, 2005
- Pramono, A. E., *Elemen Mesin II*. Depok, Politeknik Negeri Jakarta, 2020
- Black, J.T. and Kohser, Ronald A., *DeGarmo's Materials and Proseses in Manufacturing*. Westford : Jhon Wiley & Sons Inc., 2008

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LAMPIRAN

Berikut ini merupakan beberapa besaran nilai yang kami kutip dari beberapa buku

- R.S. Khurmi and J.K. Gupta, *A Textbook of Machine Design*. New Delhi : Eurasia Publishing House, 2005

Table 11.1. Design dimensions of screw threads, bolts and nuts according to IS : 4218 (Part III) 1976 (Reaffirmed 1996) (Refer Fig. 11.1)

| Designation | Pitch mm | Major or nominal diameter Nut and Bolt ($d = D$) mm | Effective or pitch diameter Nut and Bolt (d_p) mm | Minor or core diameter (d_c) mm | | Depth of thread (bolt) mm | Stress area mm ² |
|----------------------|-------------|--|--|---|-------|------------------------------------|-----------------------------------|
| | | | | Bolt | Nut | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Coarse series | | | | | | | |
| M 0.4 | 0.1 | 0.400 | 0.335 | 0.277 | 0.292 | 0.061 | 0.074 |
| M 0.6 | 0.15 | 0.600 | 0.503 | 0.416 | 0.438 | 0.092 | 0.166 |
| M 0.8 | 0.2 | 0.800 | 0.670 | 0.555 | 0.584 | 0.123 | 0.295 |
| M 1 | 0.25 | 1.000 | 0.838 | 0.693 | 0.729 | 0.153 | 0.460 |
| M 1.2 | 0.25 | 1.200 | 1.038 | 0.893 | 0.929 | 0.158 | 0.732 |
| M 1.4 | 0.3 | 1.400 | 1.205 | 1.032 | 1.075 | 0.184 | 0.983 |
| M 1.6 | 0.35 | 1.600 | 1.373 | 1.171 | 1.221 | 0.215 | 1.27 |
| M 1.8 | 0.35 | 1.800 | 1.573 | 1.371 | 1.421 | 0.215 | 1.70 |
| M 2 | 0.4 | 2.000 | 1.740 | 1.509 | 1.567 | 0.245 | 2.07 |
| M 2.2 | 0.45 | 2.200 | 1.908 | 1.648 | 1.713 | 0.276 | 2.48 |
| M 2.5 | 0.45 | 2.500 | 2.208 | 1.948 | 2.013 | 0.276 | 3.39 |
| M 3 | 0.5 | 3.000 | 2.675 | 2.387 | 2.459 | 0.307 | 5.03 |
| M 3.5 | 0.6 | 3.500 | 3.110 | 2.764 | 2.850 | 0.368 | 6.78 |
| M 4 | 0.7 | 4.000 | 3.545 | 3.141 | 3.242 | 0.429 | 8.78 |
| M 4.5 | 0.75 | 4.500 | 4.013 | 3.580 | 3.688 | 0.460 | 11.3 |
| M 5 | 0.8 | 5.000 | 4.480 | 4.019 | 4.134 | 0.491 | 14.2 |
| M 6 | 1 | 6.000 | 5.350 | 4.773 | 4.918 | 0.613 | 20.1 |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Table 23.1. Values of allowable shear stress, Modulus of elasticity and Modulus of rigidity for various spring materials.

| Material | Allowable shear stress (τ) MPa | | | Modulus of rigidity (G) kN/m^2 | Modulus of elasticity (E) kN/mm^2 |
|---------------------------|---------------------------------------|-----------------|---------------|----------------------------------|-------------------------------------|
| | Severe service | Average service | Light service | | |
| 1. Carbon steel | | | | 80 | 210 |
| (a) Upto to 2.125 mm dia. | 420 | 525 | 651 | | |
| (b) 2.125 to 4.625 mm | 385 | 483 | 595 | | |
| (c) 4.625 to 8.00 mm | 336 | 420 | 525 | | |
| (d) 8.00 to 13.25 mm | 294 | 364 | 455 | | |
| (e) 13.25 to 24.25 mm | 252 | 315 | 392 | | |
| (f) 24.25 to 38.00 mm | 224 | 280 | 350 | | |
| 2. Music wire | 392 | 490 | 612 | 70 | 196 |
| 3. Oil tempered wire | 336 | 420 | 525 | | |
| 4. Hard-drawn spring wire | 280 | 350 | 437.5 | 44 | 105 |
| 5. Stainless-steel wire | 280 | 350 | 437.5 | | |
| 6. Monel metal | 196 | 245 | 306 | 44 | 105 |
| 7. Phosphor bronze | 196 | 245 | 306 | 35 | 100 |
| 8. Brass | 140 | 175 | 219 | | |

- K. Venkataraman, *Design of Jigs, Fixture, and Press Tool*. London :Athena Academic, 2015

A.10

Design of Jigs, Fixtures and Press Tools

As regards the force calculations, initially the power at the spindle is calculated. The same is given by the rule of thumb formula:

$$\text{Power at the spindle in } h_p = d W N n f C$$

where d = depth of cut in mm

W = width of cut in mm

N = revolution per minute of the cutter

n = number of teeth per cutter

f = feed of table in mm/tooth of cutter

c = constant depending on machine condition, material to be cut, etc.

The constant "C" can be assumed as 4.3×10^{-5} for brass, 6×10^{-5} for cast iron, 8×10^{-5} to 12×10^{-5} for different grades of steel proportional to its hardness. If the power is to be expressed in terms of kW , the constant "C" needs to be changed accordingly.

Cutting Force F in Newton = $(45000 \times h_p) / \text{Cutting Speed in m per min}$

- Sumpena, Ade, *Teknik Kerja Mesin Perkakas*. Depok, Politeknik Negeri Jakarta, 2011



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4.4 Kecepatan pemakanan menggunakan pahat HSS

| Materials | Pemakanan Kasar | | Pemakanan Halus | |
|-----------------|-----------------|-----------|-----------------|-------------|
| | Inchi | mm | Inchi | mm |
| Alumunium | 0,015-0,030 | 0,40-0,75 | 0,005-0,010 | 0,13 – 0,25 |
| Bronze | 0,015-0,025 | 0,40-0,65 | 0,003-0,010 | 0,07 – 0,25 |
| Cast Iron | 0,015-0,025 | 0,40-0,65 | 0,005-0,012 | 0,13 – 0,30 |
| Tool Steel | 0,010-0,020 | 0,25-0,50 | 0,003-0,010 | 0,07 – 0,25 |
| Machinery Steel | 0,010-0,020 | 0,25-0,50 | 0,003-0,010 | 0,07 – 0,25 |

Tabel 2.1 Kecepatan potong mata bor dari bahan HSS

| BAHAN | KECEPATAN POTONG (m/menit) |
|--------------------------|----------------------------|
| Alumunium Campuran | 60 - 100 |
| Kuningan Campuran | 30 - 100 |
| Perunggu Tegangan Tinggi | 25 - 30 |
| Besi Tuang Lunak | 30 - 50 |
| Besi Tuang Menengah | 25 - 30 |
| Besi Tuang Keras | 10 - 20 |
| Tembaga | 20 - 30 |
| Baja Carbon Rendah | 30 - 50 |
| Baja Carbon Sedang | 20 - 30 |
| Baja Carbon Tinggi | 15 - 20 |
| Baja Perkakas | 10 - 20 |
| Baja Campuran | 15 - 25 |

Tabel 5.1 Kecepatan potong untuk mesin frais

| Materials | HSS | | Carbide | |
|---------------------|----------|---------|-----------|-----------|
| | Fine | Coarse | Fine | Coarse |
| Tool Steel | 75 – 100 | 25 – 45 | 185 – 230 | 110 – 140 |
| Low carbon Steel | 70 – 90 | 25 – 40 | 170 – 215 | 90 – 120 |
| Medium Carbon Steel | 60 – 85 | 20 – 40 | 140 – 185 | 75 – 110 |
| Cast Iron | 40 – 45 | 25 – 30 | 110 – 140 | 60 – 75 |
| Brass | 85 – 110 | 45 – 70 | 185 – 215 | 120 – 150 |
| Alumunium | 70 – 100 | 30 – 45 | 140 – 215 | 60 – 90 |



- Beare G. W. and Bowden P. F., *Physical properties of surface I-Kinetic friction*. London : Harrison & Son, 1935

TABLE VI (a)—DEPENDENCE OF μ UPON ELASTIC CONSTANTS AND COMPARISON OF RESULTS OBTAINED BY VARIOUS WORKERS

| Sliding surfaces | BEARE and BOWDEN | | TOMLINSON | | HARDY | |
|------------------------------------|------------------|---|-----------|---|---------|---|
| | μ_k | $\frac{(\delta_A + \delta_B)^{2/3}}{\mu_k} \times 10^8$ | μ_s | $\frac{(\delta_A + \delta_B)^{2/3}}{\mu_s} \times 10^8$ | μ_s | $\frac{(\delta_A + \delta_B)^{2/3}}{\mu_s} \times 10^8$ |
| | | | | | | |
| Hard steel on mild steel | 0.415 | 5.7 | 0.410 | 5.47 | — | — |
| Aluminium on mild steel | 0.47 | 7.8 | 0.605 | 5.89 | — | — |
| Copper on mild steel | 0.36 | 7.9 | 0.533 | 5.43 | — | — |
| Copper on glass | 0.53 | 8.0 | 0.675 | 6.24 | — | — |
| Nickel on nickel | 0.53 | 4.4 | 0.389 | 6.03 | — | — |
| Nickel on mild steel | 0.66 | 6.0 | — | — | — | — |
| Mild steel on nickel . . | 0.49 | 8.2 | 0.429 | 5.44 | — | — |
| Nickel on glass | 0.56 | 8.0 | — | — | — | — |
| Glass on nickel | 0.50 | 8.9 | 0.775 | 4.85 | — | — |
| Glass on glass | 0.40 | 8.4 | 0.940 | 5.24 | 0.94 | 5.24 |
| Mild steel on mild steel | 0.57 | 7.0 | 0.411 | 5.64 | 0.74 | 3.2 |

- Lain - lain

PROPERTIES OF GRADE 10.9 BOLT & NUT (ISO)

| BOLT SIZE | PITCH | STRESS AREA MM2 | BOLT/STUD/SCREW ISO 898-1 Gr. 10.9 | | | | | | NUT ISO 898-2 Gr. 10 | | |
|-------------|-------|-----------------|---|---------------|----------------------|-------------|--------------|---------------|------------------------------|---------------|--------------|
| | | | PROOF STRESS N/MM2 | PROOF LOAD KN | TENSILE STRESS N/MM2 | TORQUE* N-m | HARDNESS HRC | ELONGATION% # | PROOF STRESS N/MM2 | PROOF LOAD KN | HARDNESS HRC |
| M6 | 1 | 20.1 | 830 | 15.7 | 1,040.0 | 13.4 | 32-39 | 9.0 | 1050 | 20.9 | 28-38 |
| M6 | 1.25 | 36.6 | 830 | 30.4 | 1,040.0 | 32.6 | 32-39 | 9.0 | 1060 | 38.1 | 28-38 |
| M10 | 1.5 | 58.8 | 830 | 48.8 | 1,040.0 | 65.5 | 32-39 | 9.0 | 1060 | 61.7 | 28-38 |
| M12 | 1.75 | 84.3 | 830 | 70.0 | 1,040.0 | 112.7 | 32-39 | 9.0 | 1050 | 86.5 | 28-38 |
| M14 | 2.0 | 115.0 | 830 | 95.5 | 1,040.0 | 179.4 | 32-39 | 9.0 | 1050 | 120.8 | 28-38 |
| M16 | 2.0 | 157.0 | 830 | 130.3 | 1,040.0 | 279.9 | 32-39 | 9.0 | 1060 | 166.4 | 28-38 |
| M18 | 2.5 | 192.0 | 830 | 159.4 | 1,040.0 | 385.1 | 32-39 | 9.0 | 1060 | 203.5 | 28-38 |
| M20 | 2.5 | 245.0 | 830 | 203.4 | 1,040.0 | 546.0 | 32-39 | 9.0 | 1060 | 259.7 | 28-38 |
| M22 | 2.5 | 303.0 | 830 | 251.5 | 1,040.0 | 742.8 | 32-39 | 9.0 | 1060 | 321.2 | 28-38 |
| M24 | 3.0 | 353.0 | 830 | 293.0 | 1,040.0 | 944.0 | 32-39 | 9.0 | 1060 | 374.2 | 28-38 |
| M27 | 3.0 | 459.0 | 830 | 381.0 | 1,040.0 | 1,381 | 32-39 | 9.0 | 1060 | 486.5 | 28-38 |
| M30 | 3.5 | 561.0 | 830 | 465.6 | 1,040.0 | 1,875 | 32-39 | 9.0 | 1060 | 594.7 | 28-38 |
| M36 | 3.5 | 694.0 | 830 | 576.0 | 1,040.0 | 2,352 | 32-39 | 9.0 | 1060 | 735.6 | 28-38 |
| M36 | 4.0 | 817.0 | 830 | 678.1 | 1,040.0 | 3,277 | 32-39 | 9.0 | 1060 | 866.0 | 28-38 |
| M39 | 4.0 | 976.0 | 830 | 810.1 | 1,040.0 | 4,241 | 32-39 | 9.0 | 1060 | 1,034.6 | 28-38 |
| M42 | 4.5 | 1,120.0 | 830 | 929.6 | 1,040.0 | 5,242 | 32-39 | 9.0 | 1060 | 1,187.2 | 28-38 |
| M45 | 4.5 | 1,310.0 | | | | | | | | | |
| M48 | 5.0 | 1,470.0 | | | | | | | | | |
| M52 | 5.0 | 1,760.0 | | | | | | | | | |
| M56 | 5.5 | 2,030.0 | | | | | | | | | |
| M60 | 5.5 | 2,360.0 | | | | | | | | | |
| M64 | 6.0 | 2,680.0 | | | | | | | | | |
| M68 | 6.0 | 3,060.0 | | | | | | | | | |
| M72 | 6.0 | 3,450.0 | | | | | | | | | |
| DIMENSIONS | | | NORMAL HEX | | | | | | NORMAL HEX | | |
| MARKINGS | | | "RS" "M" "10.9" | | | | | | "RS" "10" | | |
| CARBON | | | 0.15-0.85 | | | | | | -0.58 | | |
| MANGANESE | | | 0.7- | | | | | | 0.30- | | |
| SULPHUR | | | -0.035 | | | | | | -0.038 | | |
| SILICON | | | | | | | | | | | |
| CHROMIUM | | | | | | | | | | | |
| MOLYBDENUM | | | | | | | | | | | |
| NICKEL | | | | | | | | | | | |
| VANADIUM | | | | | | | | | | | |
| BORON | | | -0.003 | | | | | | | | |
| PHOSPHOROUS | | | -0.035 | | | | | | -0.046 | | |
| MATERIAL | | | Carbon with add Eg, B, Mn or Cr Quenched & tempered | | | | | | Medium Carbon or Alloy Steel | | |

NOTES:
 Left hand side of "-" is minimum value
 Right hand side of "-" is maximum value
 Eg. 0.5 - 0.7 min. is 0.5 and max is 0.7
 Eg. -0.8 max is 0.8 no minimum value
 Eg. 2.0 - min. is 2.0 no maximum value

* Torque value based on 75% of proof load and finish as received steel

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|--------------------|--------|-------|-------|---------|----------|-----------|------------|
| | 4 | 3 | 2 | | | | |
| Tingkat Ketelitian | >0,5-3 | >3-6 | >6-30 | >30-120 | >120-315 | >315-1000 | >1000-2000 |
| Halus | ±0,05 | ±0,05 | ±0,1 | ±0,15 | ±0,2 | ±0,3 | ±0,5 |
| Menengah | ±0,1 | ±0,1 | ±0,2 | ±0,3 | ±0,5 | ±0,8 | ±1,2 |
| Kasar | - | ±0,2 | ±0,5 | ±0,8 | ±1,2 | ±2 | ±3 |

SECTION C-C
SCALE 1 : 1

| | | | | | | |
|---|---|-------------------|------------|----------------|------------------------|------------|
| | 1 | Penahan Workpiece | 1 | ST60 | Ø60x125 | |
| Jumlah | | Nama Bagian | No Bag | Bahan | Ukuran | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | Perubahan: | | | |
| <h2 style="margin: 0;">PENAHAN WORKPIECE</h2> <p style="margin: 0;">Politeknik Negeri Jakarta</p> | | | | | | |
| | | | | Skala 1 : 1 | Digambar 28/06/2021 | TEAM |
| | | | | Absen No /Kls/ | | A4 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|--------------------|--------|-------|-------|---------|----------|-----------|------------|
| | 4 | 3 | 2 | | | | |
| Tingkat Ketelitian | >0,5-3 | >3-6 | >6-30 | >30-120 | >120-315 | >315-1000 | >1000-2000 |
| Halus | ±0,05 | ±0,05 | ±0,1 | ±0,15 | ±0,2 | ±0,3 | ±0,5 |
| Menengah | ±0,1 | ±0,1 | ±0,2 | ±0,3 | ±0,5 | ±0,8 | ±1,2 |
| Kasar | - | ±0,2 | ±0,5 | ±0,8 | ±1,2 | ±2 | ±3 |

SECTION A-A
SCALE 1 : 1

| | | | | | | | | |
|---------------------------|---|-------------|------------|-------|----------------|------------|------------|------|
| | 1 | Rumah | 2 | ST60 | Ø70x70 | | | |
| Jumlah | | Nama Bagian | No Bag | Bahan | Ukuran | Keterangan | | |
| 1 | 2 | 3 | Perubahan: | | | | | |
| RUMAH | | | | | Skala | Digambar | 26/06/2021 | TEAM |
| | | | | | 1 : 1 | Diperiksa | | |
| Politeknik Negeri Jakarta | | | | | Absen No /Kls/ | | A4 | |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | | |
|---|--------------------|--------|-------|-------|---------|----------|-----------|------------|
| | 4 | 3 | 2 | | | | | |
| | Tingkat Ketelitian | >0,5-3 | >3-6 | >6-30 | >30-120 | >120-315 | >315-1000 | >1000-2000 |
| | Halus | ±0,05 | ±0,05 | ±0,1 | ±0,15 | ±0,2 | ±0,3 | ±0,5 |
| F | Menengah | ±0,1 | ±0,1 | ±0,2 | ±0,3 | ±0,5 | ±0,8 | ±1,2 |
| | Kasar | - | ±0,2 | ±0,5 | ±0,8 | ±1,2 | ±2 | ±3 |

SECTION B-B

| | | | | | | | |
|---|----------------------|---------------|------------|-------|----------------|------------|--|
| | 1 | Penutup Rumah | 3 | ST60 | Ø70x20 | | |
| | Jumlah | Nama Bagian | No Bag | Bahan | Ukuran | Keterangan | |
| 1 | 2 | 3 | Perubahan: | | | | |
| A | PENUTUP RUMAH | | | | Skala 1 : 1 | | Digambar 28/06/2021 Diperiksa TEAM Absen No /Kls/ A4 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Technical drawing showing the design of a V-block and its base plate. Part 4 is the V-block with dimensions: 28,00 width, 7,00 height, 4,00 thickness, 6,00 top width, 11,00 top height, and 90° V-angle. Part 5 is the base plate with dimensions: 100,00 length, 60,00 height, 30,00 offset, 7,00 width, and R8,00 fillet. Surface finish symbols indicate milling with a tolerance of ±0,1.

| | | | | | | |
|---|---|-------------|------------|----------------|---------------------|------------|
| | 1 | Base Plate | 5 | ST60 | 115x75x13 | |
| | 1 | V-block | 4 | ST60 | 50x30x30 | |
| Jumlah | | Nama Bagian | No Bag | Bahan | Ukuran | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | Perubahan: | | | |
| <p style="text-align: center;">V-BLOCK & BASE PLATE</p> <p style="text-align: center;">Politeknik Negeri Jakarta</p> | | | | | | |
| | | | | Skala 1 : 1 | Digambar 28/06/2021 | TEAM |
| | | | | | Diperiksa | |
| | | | | Absen No /Kls/ | | A4 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | | |
|--------------------|--------|-------|-------|---------|----------|-----------|------------|
| | 4 | 3 | 2 | | | | |
| Tingkat Ketelitian | >0,5-3 | >3-6 | >6-30 | >30-120 | >120-315 | >315-1000 | >1000-2000 |
| Halus | ±0,05 | ±0,05 | ±0,1 | ±0,15 | ±0,2 | ±0,3 | ±0,5 |
| Menengah | ±0,1 | ±0,1 | ±0,2 | ±0,3 | ±0,5 | ±0,8 | ±1,2 |
| Kasar | - | ±0,2 | ±0,5 | ±0,8 | ±1,2 | ±2 | ±3 |

6 $\nabla N6$

7 $\nabla N6$

| | | | | | | |
|--------|---|-------------|------------|----------|--------|------------|
| | 2 | Stopper pin | 7 | ST60 | Ø10x20 | |
| | 2 | Bushing | 6 | Kuningan | Ø20x20 | |
| Jumlah | | Nama Bagian | No Bag | Bahan | Ukuran | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | Perubahan: | | | |

BUSHING & STOPPER PIN

Politeknik Negeri Jakarta

Skala 1 : 1

Digambar 28/06/2021

Diperiksa

Absen No /Kls/

TEAM

A4